

Vol. 8, No. 1 (2021) 713-726

PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar

Rhapita Nopianty¹, Dian Indihadi²
Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
Email: rhapitanop15@upi.edu¹, dianindihadi@upi.edu²

Abstract

The ability to write poetry is an essential skill for elementary school age students. In the process of writing poetry, there are three main skills involved, namely language richness, understanding of analogies and creativity. However, most of the elementary school age students still have difficulty in writing poetry, therefore in this study, image media was used as a stimulus. To overcome these difficulties, the researcher provides an alternative by using pictorial media in poetry writing activities in the Indonesian language learning process, because pictorial media can stimulate students and provide visual motivation to students' imagination power and learning activities will be more enjoyable. The purpose of this study was to obtain data on the ability to write poetry of fourth grade students after using illustrated media in learning Indonesian in Grade IV of SD Negeri 4 Sandingtaman. The researcher will analyze the students' poetry writing results by referring to the aspects of the content of the poetry writing and indicators including, the suitability of the title with the content, the suitability of the verse with the content, the suitability of the line with the content, the suitability of the rhyme with the content. The typographic aspect includes indicators including titles, stanzas, lines, rhymes, diction, and tidiness of writing. The research subjects used were 12 students of class IV SD Negeri 4 Sandingtaman. This research method using descriptive analysis method aims to describe the results of poetry writing through pictorial media for fourth grade elementary school students by analyzing students' poetry based on aspects. After conducting a preliminary study at SDN 4 Sandingtaman about analyzing poetry based on image media. From the results of the preliminary study that students in writing poetry based on image media there are gaps between aspects, including the content of poetry writing, namely, the suitability of the title with the content, the suitability of the verse with the content, the suitability of the line with the content, the suitability of the rhyme with the content. Typography has titles, has stanzas, has lines, has rhymes, has complete diction and has neatness of writing. Based on the results of data analysis, it can be concluded that there is an influence in the use of pictorial media on students' poetry writing skills in learning Indonesian in class IV SD Negeri 4 Sandingtaman, Panjalu District, Ciamis Regency.

Keywords: poetry, pictures, analysis

Abstrak

Kemampuan menulis puisi merupakan kemampuan esensial bagi peserta didik usia sekolah dasar. Dalam proses menulis puisi, terdapat tiga kemampuan pokok yang dilibatkan yakni kekayaan bahasa, pemahaman analogi dan kreativitas. Namun sebagian besar peserta didik usia sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi, oleh karenanya dalam penelitian ini digunakan media gambar sebagai stimulus kemampuan menulis puisi peserta didik. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, peneliti memberikan salah satu alternatif dengan menggunakan media bergambar dalam kegiatan menulis puisi pada proses pembelajaran bahasa Indonesia, karena media bergambar dapat merangsang peserta didik serta memberi motivasi secara visual terhadap daya imajinasi peserta didik dan kegiatan pembelajaran akan lebih menyenangkan. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data tentang kemampuan menulis puisi peserta didik kelas IV setelah menggunakan media bergambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 4 Sandingtaman. Peneliti akan menganalisis hasil menulis puisi peserta didik dengan mengacu pada aspek isi tulisan puisi dan indikator diantaranya, kesesuaian judul dengan isi, kesesuaian bait dengan isi, kesesuaian baris dengan isi, kesesuaian rima dengan isi. Adapun aspek tipografi mencakup indikator diantaranya, memiliki judul, bait, baris, rima, diksi, dan kerapihan tulisan.

Subjek penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Sandingtaman berjumlah 12 orang. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penulisan puisi melalui media bergambar pada peserta didik kelas IV SDN dengan menganalisis puisi peserta didik berdasarkan aspek. Setelah dilaksanakannya studi pendahuluan di SDN 4 Sandingtaman tentang menganalisis puisi berdasarkan media gambar. Dari hasil studi pendahuluan bahwa peserta didik dalam menulis puisi berdasarkan media gambar ada kesenjangan antara aspek-aspek, diantaranya isi tulisan puisi yaitu, kesesuaian judul dengan isi, kesesuaian bait dengan isi, kesesuaian baris dengan isi, kesesuaian rima dengan isi. Tipografi yaitu, memiliki judul, memiliki bait, memiliki baris, memiliki rima, memiliki kelengkapan diksi dan memiliki kerapihan tulisan. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan media bergambar terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 4 Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

Kata Kunci: Puisi, Gambar, Analisis

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya dalam berbahasa. Ada empat aspek keterampilan berbahasa diantaranya, menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Sejalan dengan itu, menurut Tarigan (dalam Ryan 1982. Hlm 1) mendefinisikan bahwa keterampilan erat hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya dengan menggunakan cara berbeda.

Keterampilan merupakan satu kesatuan terstruktur karena dalam satu peristiwa kehidupan peserta didik memulai belajar dari keterampilan menyimak Bahasa, berbicara Bahasa, dan dilanjut dengan membaca dan menulis Bahasa. Dari keterampilan pembelajaran Bahasa Indonesia ada satu keterampilan sulit dikuasi oleh peserta didik yaitu keterampilan menulis. Hal tersebut

disebabkan karena perlunya beberapa unsur pendukung supaya dalam keterampilan menulis menjadi tulisan runtut dan padu.

Menurut Tarigan (2008: 22) mengemukakan bahwa menulis ialah keterampilan berbahasa dengan menggunakan tulisan berupa pesan serta diwujudkan dalam bentuk lambang-lambang grafik diperoleh melalui proses untuk menghasilkan tulisan baik dan benar. Sedangkan menurut Dalman (2014:3) menulis merupakan kegiatan komunikasi penyampaian pesan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat penyampaian.

Ada beberapa media untuk dapat membantu dalam menulis, salah satunya media bergambar. Penggunaan media bergambar dirasakan sangat tepat untuk membantu siswa dalam menulis, dengan melihat gambar siswa dapat mengetahui

nama dari gambar tersebut kemudian dapat menguraikan dalam bentuk tulisan. Sejalan dengan pendapat Purwanto dan Alim (1997: 63) mengemukakan bahwa penggunaan media gambar untuk melatih anak menentukan pokok pikiran kemudian akan menjadi karangan atau tulisan. Di Kelas IV Sekolah Dasar, peserta didik belajar mengenai puisi. Terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD) Kelas IV Semester II, 3.6 yaitu Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. Dan 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Kompetensi Dasar tersebut difokuskan kepada pengembangan keterampilan membaca dan berbicara belum terdapat keterampilan menulis. Untuk itu perlu dikembangkan keterampilan menulis. Dalam hal ini dirumuskan kompetensi dasar: Menulis terdapat pada KD 4.6 menuliskan puisi dengan bantuan gambar, untuk menghasilkan sebuah karangannya dapat diwujudkan dalam bentuk puisi.

Maka peserta didik perlu menuliskan puisi dengan bantuan gambar. Menurut Kompetensi Dasar di kelas IV peserta didik

menuliskan puisi dengan bantuan gambar. Maka dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitian dengan menganalisis puisi peserta didik. Karena berdasarkan studi pendahuluan, peserta didik belum optimal dalam menulis puisi. Kesulitan peserta didik dalam menulis puisi tersebut disebabkan belum terbiasanya peserta didik dalam membuat sebuah puisi. Menulis puisi belum optimal telah dibuktikan oleh peneliti pada peserta didik kelas IV SDN 4 Sandingtaman, peneliti menugaskan peserta didik untuk menulis puisi dengan bantuan gambar, setelah tulisan puisi dianalisis ternyata peserta didik belum bisa menulis puisi secara optimal.

Melihat permasalahan tersebut, peneliti memfokuskan pada penelitian analisis puisi karena hasil analisis puisi peserta didik belum sesuai. Peneliti akan menganalisis hasil menulis puisi peserta didik dengan mengacu pada aspek isi tulisan puisi dan indikator diantaranya, Kesesuaian judul dengan isi, kesesuaian bait dengan isi, kesesuaian baris dengan isi, kesesuaian rima dengan isi. Adapun aspek tipografi mencakup indikator diantaranya: Memiliki judul, bait, baris, rima, diksi, dan kerapihan tulisan. Dengan latar belakang masalah

tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap analisis puisi khususnya di kelas IV Sekolah Dasar.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian analisis puisi dengan menggunakan media bergambar. Dengan kegiatan sebagai berikut: 1. Peserta didik diberikan lembar penugasan, 2. Peserta didik menuliskan puisi dengan menggunakan media gambar.

Menurut Daeng Murjal (2011: 69) berpendapat bahwa menulis merupakan kemampuan seseorang untuk mengemukakan perasaan, pemikiran, serta gagasan kepada orang lain. Dalam KBBI dikutip oleh Acep Yoni (2010: 34) juga berpendapat bahwa menulis diartikan sebagai “melahirkan perasaan dan pemikiran seperti membuat surat dan mengarang” dengan bentuk tulisan. Menurut Morsey (dalam Silaban, 2017) mengatakan bahwa menulis ialah kemampuan berbahasa yang kompleks untuk itu perlu di latih sejak awal usia sekolah dasar. Dengan demikian, menulis adalah pengekspresian perasaan atau pemikiran dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Puisi Menurut Burhan Nurgiyantoro (dalam Deifan 2005) Puisi adalah bentuk

pengekspresian kebahasaan dengan mengungkapkan isi bacaan dengan pengungkapan perasaan dan melalui berbagai bentuk kebahasaan lebih intensif daripada ungkapan kebahasaan biasanya.

Puisi menurut Hudson (dalam Aminuddin, 2011) merupakan salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkkan ilusi dan imajinasi. Secara garis besar puisi terbagi menjadi dua bagian yaitu, puisi anak dan puisi dewasa, sedangkan pada puisi anak peserta didik Sekolah Dasar puisinya harus mengacu pada puisi bersifat menyenangkan.

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan sastra harus dicapai oleh peserta didik serta akan memperoleh manfaat dari kegiatan menulis puisi. Beberapa manfaat menulis puisi diantaranya, peserta didik dapat mengekspresikan pikirannya melalui bahasa indah ke dalam bentuk puisi.

Menurut pendapat M. Doyin (2013: 72) Tipografi adalah bentuk fisik puisi, pertama kali melihat puisi berarti melihat tipografinya, kemudian bisa membedakan antara bentuk puisi dan bentuk karya sastra lain. Kriteria tipografi puisi anak-anak terletak terletak pada bagian pembangun

puisi, yaitu penulisan judul, penyusunan baris, dan penyusunan bait. Menurut Martono (dalam Wirawan 2016) menyebutkan bahwa tipografi puisi merupakan penyusunan baris dan bait puisi.

Bagian pertama dalam menulis puisi yaitu menulis judul, maka dalam memilih judul puisi harus mencerminkan judul puisi menarik, isi puisi sesuai dengan judul, isi puisi diungkapkan oleh peserta didik dengan menggugah rasa dan mengandung nilai keindahan.

Bait merupakan kesatuan larik berada dalam satu kelompok dalam rangka mendukung satu kesatuan pokok pikiran, terpisah dari kelompok larik (bait) lainnya Aminuddin (2013, Hlm 146). Peran bait dalam puisi ialah untuk membentuk satu kesatuan makna dalam mewujudkan pokok pikiran tertentu berada dengan satuan makna dalam kelompok larik lainnya. Menurut Soedjarwo dkk. (Dalam Sri 2001), bait merupakan kesatuan gagasan penyair terdiri atas beberapa baris atau larik. Dengan kata lain penggunaan bait dalam puisi merupakan cara seorang penyair menuangkan gagasannya.

Baris atau larik dalam puisi sama dengan kalimat dalam karya prosa. Hanya

sesuai dengan hak kepengarangan diistilahkan dengan *licentia poetica*. Maka wujud, ciri-ciri, dan peranan larik dalam puisi tidak begitu saja disamakan secara menyeluruh dengan kalimat dalam karya prosa. Karena bila kalimat dalam karya prosa secara jelas diawali huruf kapital dan diakhiri dengan titik, demikian tidak selamanya ditemukan dalam puisi. Selain baris dalam puisi sering mengalami *pelepasan* yaitu penghilangan salah satu atau beberapa bentuk dalam suatu larik untuk mencapai kepadatan dan keefektifan bahasa. Aminuddin (2013, Hlm. 144).

Waluyo (dalam Shella 1995) menyatakan bahwa rima merupakan pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalitas atau oskretasi. Digunakan kata rima untuk mengganti istilah persajakan bunyi pada sistem lama karena dalam penempatan bunyi dan pengulangannya tidak hanya terdapat diakhir baris. Sejalan dengan itu. Tarigan (dalam Shella, 2010) bahwa rima merupakan salah satu aspek bunyi. Rima membantu menciptakan kualitas musikal sebuah puisi dan peserta didik menyenangi serta dapat menikmati keberdendangan kata-kata.

Dengan demikian merujuk dari penjelasan di atas, bahwa rima merupakan ciri dari sebuah puisi yaitu bunyi berulang. Ada beberapa jenis rima diantaranya sebagai berikut: Rima awal, Rima akhir, Rima berangkai, Rima berpeluk, Rima Berselang. Maka dari itu, rima ialah salah satu aspek bunyi untuk membantu menciptakan sebuah musikalitas di dalam puisi.

Keraf dalam Jabrohim (dalam Shella 2011) menyebutkan bahwa diksi disebut pilihan kata. Sejalan dengan Keraf, Tarigan (dalam Shella 2005) menyatakan bahwa untuk puisi anak diksi digunakan lebih sering bermakna denotatif, karena puisi anak harus benar-benar menggunakan bahasa anak sederhana dan lugas.

Kerapihan dan kebersihan tulisan puisi peserta didik perlu diperhatikan, sebuah puisi rapi dan bersih akan mempunyai daya tariknya tersendiri, selain itu membuat pembaca senang dan membacanya. Kebersihan tulisan yaitu, apabila tulisan tidak ada coretan dan kerapian tulisan apabila tulisan mudah dibaca dan mudah dipahami oleh pembaca.

Penilaian puisi dalam penelitian ini dinilai berdasarkan 2 Aspek yaitu : Isi tulisan puisi dengan indikator (Kesesuaian judul

dengan isi, kesesuaian bait dengan isi, kesesuaian baris dengan isi, kesesuaian rima dengan isi), dan aspek tipografi dengan indikator (Kesesuaian judul, memiliki bait, memiliki baris, memiliki rima, memiliki kelengkapan diksi, memiliki kerapihan tulisan).

1. Isi tulisan puisi dengan indikator, berikut : a. Kesesuaian judul dengan isi, b. kesesuaian bait dengan isi, c. kesesuaian baris dengan isi, d. kesesuaian rima dengan isi.
2. Tipografi dengan indikator, berikut : a. Kesesuaian judul, b. memiliki bait, c. memiliki baris, d. memiliki rima, e. memiliki kelengkapan diksi, f. memiliki kerapihan tulisan.

Indikator tersebut dinilai dengan kriteria ya atau tidak dengan KKM (Kriteria Keterampilan Menulis) 7.

Penerapan media pembelajaran bertujuan untuk memudahkan menyampaikan materi yang diajarkan dan memberi kesan menyenangkan (Muliantara, 2014). Hemalik (dalam Tahta 1994) berpendapat bahwa gambar merupakan segala hal diwujudkan secara visual dengan bentuk dua dimensi sebagai pengungkapan perasaan dan pikiran. Sedangkan menurut

Arsyad (dalam Sinta 2013) menyebutkan bahwa media gambar yakni media berbentuk visual yang memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Merujuk dari teori diatas, media gambar merupakan media dengan berwujud dua dimensi sebagai cara untuk menuangkan ide dan perasaan dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi.

Purwanto dan Alim (1997:63) berpendapat bahwa penggunaan media gambar untuk melatih anak menentukan pokok pikiran yang mungkin akan menjadi karangan-karangan. Merujuk dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar sangat penting dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar karena merupakan salah satu media alternatif dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian analisis deskriptif. Menurut Bodgan & Taylor (1992: 21-22) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif contohnya tulisan, perilaku, dan ucapan dari subjek penelitian yang diamati dilapangan.

Sedangkan Menurut Moleong (dalam Fitri 2017, hlm. 5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan menggunakan latar alamiah, dengan tujuan untuk menerangkan sesuatu terjadi di lokasi penelitian.

Tempat penelitian yaitu SDN 4 Sandingtaman yang berlokasi Desa Sandingtaman, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas IV berjumlah 12 Peserta didik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik tes dan studi dokumentasi hasil puisi peserta didik kelas IV SD. Berikut teknik yang digunakan.

1. Teknik Tes

Tes yang diberikan dalam penelitian ini berupa pemberian tugas menulis puisi yang ditulis tangan langsung oleh peserta didik.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini berupa karya puisi peserta didik dan gambar. Dokumentasi atau data tersebut berupa tulisan puisi karya peserta didik pada proses pembelajaran di kelas. Karya puisi tersebut dikumpulkan menggunakan teknik

pengambilan cara dengan di foto menggunakan media kamera.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti selama di lapangan adalah dengan menggunakan model Milles dan Huberman. Berikut teknik yang dilakukan.

1.Reduksi Data

Merupakan data hasil penyederhanaan didapat di lapangan, selanjutnya di fokuskan pada hal-hal penting dan disesuaikan dengan keperluan analisis.

2.Penyajian Data

Peneliti menyusun data dengan relevan untuk mendapatkan informasi sesuai di lapangan dan disimpulkan sehingga memiliki makna tertentu.

3.Memverifikasi

Menyimpulkan dan memverifikasi, tahap ini dilakukan setelah data direduksi serta dipaparkan secara singkat dan jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Merujuk dari hasil penelitian tulisan puisi peserta didik berdasarkan gambar, peneliti menganalisis tulisan puisi peserta didik. Subjek pada penelitian ini berjumlah 12 peserta didik Kelas IV SD Negeri 4

Sandingtaman diperoleh hasil analisis sebagai berikut :

Aspek isi tulisan puisi

Kesesuaian judul dengan isi

Peneliti menemukan hasil karya puisi peserta didik, dari 12 peserta didik kesesuaian judul dengan isi puisinya telah sesuai dengan gambar.

Kesesuaian bait dengan isi

Dari penelitian ini peneliti menemukan 9 peserta didik yang menulis bait puisi tidak sesuai dengan gambar. Ditemukan 9 bait puisi tidak sesuai dengan gambar karena peserta didik kurang memahami atau memperhatikan ketika peneliti menjelaskan.

Kesesuaian baris dengan isi

Adapun hasil penelitian kesesuaian baris dengan isi, peneliti menemukan 7 peserta didik yang menulis baris puisi tidak sesuai dengan gambar. Peserta didik ini kesulitan atau belum bisa menulis setiap baris puisi yang sesuai dengan gambar.

Kesesuaian rima dengan isi

Hasil analisis puisi peserta didik yang diteliti ada 6 peserta didik yang menulis rima puisi tidak sesuai dengan gambar. Dari 6 peserta didik tersebut masih kesulitan dalam membuat kalimat atau pengulangan kata

sehingga karya puisi siswa belum sesuai dengan gambar.

Aspek Tipografi

Memiliki judul

Berdasarkan hasil analisis puisi menggunakan media bergambar seluruh puisi peserta didik memiliki judul, ke 12 peserta didik seluruhnya mengetahui dan memahami apabila menulis puisi harus diawali dengan judul, dalam memilih judul puisi harus memilih kata yang menarik agar dapat diingat oleh pembaca.

Memiliki bait

Dari 12 peserta didik yang diteliti, ada 1 peserta didik tidak memiliki bait dalam menulis puisi dengan bantuan gambar. Siswa ini kesulitan dalam memahami bait ketika guru menyampaikan penjelasan.

Memiliki baris

Berdasarkan data yang di dapat seluruh tulisan puisi peserta didik memiliki baris, peserta didik telah memahami baris dalam puisi.

Memiliki rima

Peneliti telah melakukan analisis puisi dari 12 peserta didik ada 6 peserta didik yang tidak memiliki rima dalam tulisan puisinya. Ketika menentukan rima peserta didik

merasa kesulitan dalam memilih kata sehingga puisi peserta didik belum sesuai.

Memiliki kelengkapan diksi

Peneliti menemukan 3 peserta didik kurang atau belum sesuai dalam menuliskan puisi dari aspek diksi. Ketiga siswa kesulitan dalam merangkai dan memilih kata sehingga hasil karya puisi dari ketiga peserta didik belum sesuai.

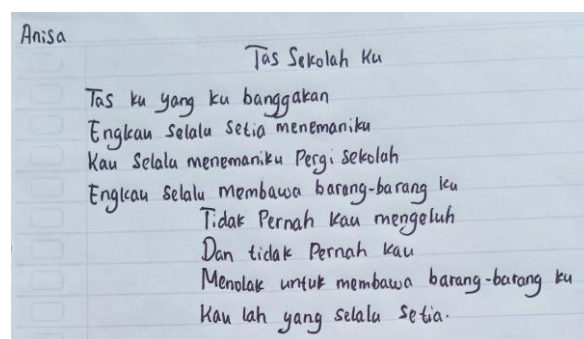
Memiliki kerapihan tulisan

Adapun temuan lain dari 12 peserta didik yang diteliti, ada 9 peserta didik yang tidak memiliki kerapihan tulisan dalam puisinya. 9 tulisan puisi peserta didik masih terdapat coretan untuk menghapus tulisan yang salah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti memperoleh data tulisan puisi peserta didik berdasarkan gambar, tulisan puisi dan hasil analisis tulisan puisi sebagai berikut:

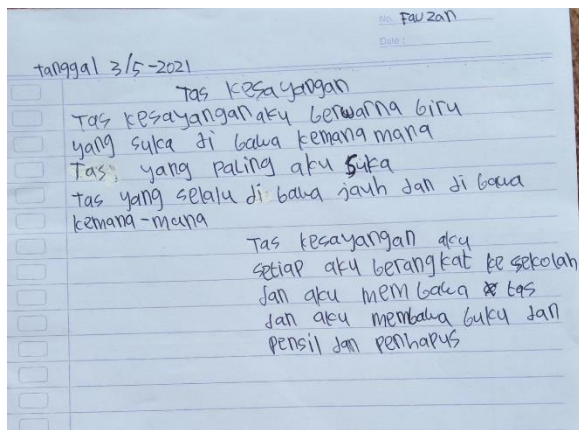
Gambar 1. (Tulisan Puisi Peserta Didik)



Hasil Tulisan Peserta Didik

Aspek isi tulisan puisi peserta didik dengan indikator kesesuaian judul dengan isi telah sesuai dengan isi gambar yaitu "Tas Sekolah", kesesuaian bait dengan isi, kesesuaian baris dengan isi, dan kesesuaian rima dengan isi telah sesuai dengan isi media gambar. Namun dalam aspek tipografi puisi peserta didik tidak memiliki rima atau peserta didik belum terbiasa membuat puisi menggunakan rima. Dari keseluruhan puisi peserta didik melalui media bergambar sudah sesuai dengan media gambar sehingga jumlah skor akhir 9.

Gambar 2. (Tulisan Puisi Peserta Didik)



Hasil Tulisan Peserta Didik

Aspek isi tulisan puisi peserta didik ada dua indikator belum sesuai diantaranya kesesuaian baris dengan isi, dan kesesuaian rima dengan isi. Kemudian pada aspek tipografi ada dua indikator tidak sesuai atau tidak memiliki kelengkapan diksi peserta didik kesulitan dalam menentukan diksi atau pilihan kata ke dalam puisi dan tidak memiliki kerapihan tulisan, tulisan peserta didik masih ada coretan sehingga mendapat skor 6.

Dari hasil analisis peserta didik dalam menulis puisi berdasarkan gambar maka peneliti memperoleh data tabel sebagai berikut:

Tabel 1. (Keterangan Tabel)

No.	Nama Peserta Didik	Aspek			Total
		Isi Tulisan Puisi	Skor	Tipografi	
1.	Anisa	Kesesuaian judul dengan isi. Kesesuaian bait dengan isi. Kesesuaian baris dengan isi. Kesesuaian rima dengan isi.	4	Memiliki judul. Memiliki bait. Memiliki baris. Memiliki rima. Memiliki kelengkapan diksi. Memiliki kerapihan tulisan.	9
2.	Syifa A.	Kesesuaian judul dengan isi. Kesesuaian bait dengan isi. Kesesuaian baris dengan isi. Kesesuaian rima dengan isi.	3	Memiliki judul. Memiliki bait. Memiliki baris. Memiliki rima. Memiliki kelengkapan diksi. Memiliki kerapihan tulisan.	7
3.	Iqbal	Kesesuaian judul dengan isi. Kesesuaian bait dengan isi. Kesesuaian baris dengan isi. Kesesuaian rima dengan isi.	2	Memiliki judul. Memiliki bait. Memiliki baris. Memiliki rima. Memiliki kelengkapan diksi. Memiliki kerapihan tulisan.	6
4.	Rendra	Kesesuaian judul dengan isi. Kesesuaian bait dengan isi. Kesesuaian baris dengan isi. Kesesuaian rima dengan isi.	2	Memiliki judul. Memiliki bait. Memiliki baris. Memiliki rima. Memiliki kelengkapan diksi. Memiliki kerapihan tulisan.	7
5.	Dimas	Kesesuaian judul dengan isi. Kesesuaian bait dengan isi. Kesesuaian baris dengan isi. Kesesuaian rima dengan isi.	3	Memiliki judul. Memiliki bait. Memiliki baris. Memiliki rima. Memiliki kelengkapan diksi. Memiliki kerapihan tulisan.	7
6.	Seli	Kesesuaian judul dengan isi. Kesesuaian bait dengan isi. Kesesuaian baris dengan isi. Kesesuaian rima dengan isi.	3	Memiliki judul. Memiliki bait. Memiliki baris. Memiliki rima. Memiliki kelengkapan diksi. Memiliki kerapihan tulisan.	6
7.	Alifia	Kesesuaian judul dengan isi. Kesesuaian bait dengan isi. Kesesuaian baris dengan isi. Kesesuaian rima dengan isi.	1	Memiliki judul. Memiliki bait. Memiliki baris. Memiliki rima. Memiliki kelengkapan diksi. Memiliki kerapihan tulisan.	4
8.	Devira	Kesesuaian judul dengan isi. Kesesuaian bait dengan isi. Kesesuaian baris dengan isi. Kesesuaian rima dengan isi.	3	Memiliki judul. Memiliki bait. Memiliki baris. Memiliki rima. Memiliki kelengkapan diksi.	9

				Memiliki kerapihan tulisan.		
9.	Fauzan	Kesesuaian judul dengan isi. Kesesuaian bait dengan isi. Kesesuaian baris dengan isi. Kesesuaian rima dengan isi.	2	Memiliki judul. Memiliki bait. Memiliki baris. Memiliki rima. Memiliki kelengkapan diksi. Memiliki kerapihan tulisan.	4	6
10.	Yasrul	Kesesuaian judul dengan isi. Kesesuaian bait dengan isi. Kesesuaian baris dengan isi. Kesesuaian rima dengan isi.	1	Memiliki judul. Memiliki bait. Memiliki baris. Memiliki rima. Memiliki kelengkapan diksi. Memiliki kerapihan tulisan.	3	4
11.	Padillah	Kesesuaian judul dengan isi. Kesesuaian bait dengan isi. Kesesuaian baris dengan isi. Kesesuaian rima dengan isi.	1	Memiliki judul. Memiliki bait. Memiliki baris. Memiliki rima. Memiliki kelengkapan diksi. Memiliki kerapihan tulisan.	3	4
12.	Gugun	Kesesuaian judul dengan isi. Kesesuaian bait dengan isi. Kesesuaian baris dengan isi. Kesesuaian rima dengan isi.	1	Memiliki judul. Memiliki bait. Memiliki baris. Memiliki rima. Memiliki kelengkapan diksi. Memiliki kerapihan tulisan.	3	4

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian terhadap kelas 4 Semester 2 SDN Sandingtaman 4 dari jumlah peserta didik 12 yaitu 7 laki-laki dan 5 perempuan tentang menulis puisi berdasarkan gambar. Ditemukan bahwa ada 4 peserta didik masuk dalam kategori cukup baik dalam keterampilan menulis puisi berdasarkan gambar, ditemukan 6 peserta didik kategori baik dalam keterampilan menulis puisi berdasarkan gambar dan ditemukan 2 peserta didik sangat baik dalam keterampilan menulis puisi berdasarkan gambar.

Dari kategori cukup baik peserta didik belum mampu dalam aspek kesesuaian bait dengan isi, kesesuaian baris dengan isi, kesesuaian rima dengan isi, tidak memiliki rima, tidak memiliki kelengkapan diksi dan tidak memiliki kerapihan tulisan. Namun mampu dalam kesesuaian judul dengan isi, memiliki judul, memiliki bait dan memiliki baris. Dari kategori baik peserta didik belum mampu dalam aspek kesesuaian bait dengan isi, kesesuaian baris dengan isi, tidak ada diksi dan tidak ada kerapihan tulisan. Namun mampu dalam aspek kesesuaian judul dengan isi, memiliki judul, memiliki bait,

memiliki baris dan memiliki rima. Dari kategori sangat baik peserta didik belum mampu dalam aspek tidak memiliki rima. Namun mampu dalam aspek kesesuaian judul dengan isi, kesesuaian bait dengan isi, kesesuaian baris dengan isi, kesesuaian rima dengan isi, memiliki judul, memiliki bait, memiliki baris, memiliki rima, adanya diksi dan kerapuhan tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, (2011). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Bagus Algensindo.
- Anggreni, S. (2013). *Analisis Deskriptif Tentang Struktur Fisik Puisi Karya Siswa di Kelas VB SD Negeri 2 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2012/2013*. (Skripsi). Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bengkulu.
- Azizah, F. (2019). *Penanaman Nilai Kedisiplinan Melalui Program Pembiasaan di Sekolah Dasar*. (Skripsi). PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Cahyani, S. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Puisi Siswa Kelas V SDN Candipari 1 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(12), 2159-2168.
- Graha, R. (2017). *Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris*. (Skripsi). PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hasni, (2014). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan kemampuan Menulis Kalimat Siswa Kelas II SDN 1 Dongko. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(9), ISSN 2354-614X.
- Kanza, V. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dua Dimensi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), ISSN Online: 2614-1337.
- Mudisthira, D. (2019). Kebakuan Kata Dalam Menulis Teks Undangan Resmi. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 39-47 ISSN: 2597-4866.
- Oktavia, R. (2012). Penggunaan Media Gambar Tiga Dimensi Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Sekolah Dasar.

- Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 0-216.
- Permana, D. (2018). Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193-205.
- Sumasno, H. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 74-79.
- Yanti, N. (2018). Pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi rakyat siswa kelas VII SMPN 6 Kota Jambi Tahun ajaran 2017/2018, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 67-76 E-ISSN: 2597-6095.
- Agusrita, (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 604-609.